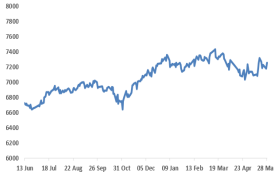




JCI Movement



Today's Outlook:

- Nasdaq Composite dan S&P 500 bergerak lebih tinggi pada hari Selasa karena kenaikan yang kuat di Palantir, seiring Wall Street berupaya memperoleh pijakan yang stabil menyusul perkembangan terbaru di bidang perdagangan global. Indeks yang banyak saham teknologi ini melonjak 1.35% menjadi 19,654.02, sementara S&P 500 naik 0,72% menjadi 6.037,88. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 134,13 poin, atau 0,3%, menjadi 44.556,04. Saham Palantir melonjak sekitar 24% karena hasil kuartal keempat yang melampaui ekspektasi para analis dan telah mencapai rekor tertinggi baru. Sejumlah perusahaan teknologi besar lainnya seperti Nvidia juga bergerak mengikuti kenaikan saham Palantir. Perusahaan chip raksasa ini naik 1,7% selama sesi tersebut. Pemerintah China menerapkan tarif hingga 15% untuk impor batu bara dan gas alam cair AS dan bea masuk 10% lebih tinggi untuk minyak mentah, peralatan pertanian, dan mobil-mobil tertentu, yang berlaku efektif pada 10 Februari. Langkah ini diambil setelah AS setuju untuk menghentikan sementara pungutan yang lebih agresif terhadap Kanada dan Meksiko. Perdana Menteri Kanada Justin Trudeau mengumumkan dalam sebuah posting di situs media sosial X pada Senin malam bahwa Presiden Donald Trump setuju untuk menghentikan penerapan tarif terhadap Kanada setidaknya selama 30 hari. Sebelumnya pada hari Senin, Presiden Meksiko Claudia Sheinbaum mengumumkan bahwa bea impor Meksiko ke AS juga akan dihentikan selama sebulan.
- SENTIMEN PASAR: Ada banyak publikasi data ekonomi pada hari Rabu. Dimulai dengan ADP NonFarm Employment Change AS bulan Januari yang diperkirakan naik dari 122 ribu menjadi 148 ribuan, S&P Global Services PMI AS bulan Januari diperkirakan turun dari 56,8 menjadi 52,8. ISM juga akan mempublikasikan data bulan Januari untuk PMI Non-Manufaktur (perkiraan: 54,2). Data Persediaan Minyak Mentah AS juga akan dirilis. Di Indonesia, Pertumbuhan PDB untuk 4Q24 akan dirilis dengan perkiraan hasil yang lebih optimis yaitu 4,98% YoY (vs 3Q24 4,95%).
- FIXED INCOME & CURRENCIES: Indeks dolar AS (DXY) turun 0,95% pada 107,96 sementara dolar Kanada melemah dan peso Meksiko menguat. Dolar AS melemah tipis pada hari Selasa karena ancaman tarif Presiden Donald Trump ditafsirkan lebih sebagai taktik negosiasi daripada tujuan akhir, sehari setelah ia menangguhkan langkah-langkah yang direncanakan terhadap Meksiko dan Kanada. Namun, pemerintahan Trump yang baru memberlakukan tarif tambahan 10% untuk impor dari China yang berlaku mulai Selasa pagi dan analis mata uang mengatakan bahwa mereka memperkirakan sensitivitas yang tinggi terhadap perkembangan tarif dan volatilitas akan terus berlanjut. Imbal hasil Treasury 10 tahun turun pada hari Selasa karena para pedagang menilai ketegangan perdagangan global dan menunggu lebih banyak data ekonomi. Imbal hasil acuan turun lebih dari 3 basis poin dan diperdagangkan di 4,511%, sementara imbal hasil Treasury 2 tahun turun kurang dari 5 basis poin di 4,216%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah.
- PASAR EROPA: Indeks pan-European Stoxx 600 mengakhiri hari dengan kenaikan 0,22%. Saham UBS turun 7% setelah hasil kuartal keempat pemberi pinjaman dan rencana pembelian kembali saham senilai \$3 miliar gagal untuk mengesankan. Pasar saham Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Selasa setelah keputusan Presiden AS Donald Trump semalam untuk menunda tarif di Kanada dan Meksiko meningkatkan harapan bahwa Eropa juga dapat menghindari bea masuk. Pergerakan yang lebih tinggi ini terjadi setelah saham-saham Eropa merosot pada hari Senin karena para investor bereaksi terhadap keputusan Trump untuk memberlakukan tarif perdagangan terhadap Kanada, Meksiko dan China, dan mengancam akan memberlakukan pungutan terhadap barang-barang dari Uni Eropa dan Inggris.
- PASAR ASIA: Pasar Asia Pasifik naik pada hari Selasa setelah Donald Trump menghentikan sementara tarif terhadap Meksiko selama sebulan, sedangkan Kanada juga mengatakan bahwa presiden AS tersebut telah menunda tarif yang diusulkan untuk eksportnya. Indeks Hang Seng Hong Kong naik 2,83% dalam satu jam terakhir perdagangannya, karena China mengenakan tarif impor AS, sebagai pembalasan atas bea masuk AS terhadap eksportnya. China memungut tarif hingga 15% untuk impor batu bara dan gas alam cair AS dan bea masuk 10% lebih tinggi untuk minyak mentah, peralatan pertanian, dan mobil tertentu dari AS. Langkah ini dilakukan tepat pada saat tarif tambahan 10% dari Trump untuk semua impor China ke AS mulai berlaku pada pukul 12.01 pagi ET pada hari Selasa. Pasar RRT tetap tutup untuk liburan Tahun Baru Imlek. Indeks acuan Jepang Nikkei 225 berakhir 0,72% lebih tinggi pada 38.798,37, sementara indeks Topix yang lebih luas naik 0,65% menjadi 2.738,02. Indeks Kospi Korea Selatan naik 1,13% dan mengakhiri hari ini pada 4.481,69 sementara indeks Kosdaq yang berkapitalisasi kecil naik 2,29% dan ditutup pada 719,92. Indeks S&P/ASX 200 Australia ditutup datar pada 8.374, menghapus kenaikan sebelumnya. Indeks acuan India, Nifty 50, naik 1,19%, sementara indeks BSE Sensex naik 1,12% pada pukul 13.00 WIB.
- Yuan naik tipis 0,27% menjadi 7,2796 per dollar di perdagangan luar negeri. Tidak ada perdagangan resmi yuan sampai hari Rabu, dengan pasar-pasar di China masih ditutup untuk perayaan Tahun Baru Imlek.
- KOMODITAS: - Harga minyak memangkas penurunan sebelumnya pada hari Selasa setelah seorang pejabat mengatakan Donald Trump berencana untuk memulihkan kampanye "tekanan maksimum" terhadap Iran dalam upaya untuk menurunkan ekspor minyak Iran menjadi nol, yang mengimbangi beberapa pelembahan dari drama tarif antara Washington dan Beijing. Pejabat AS mengatakan kepada Reuters bahwa arahan Trump memerintahkan Menteri Keuangan AS untuk memberikan "tekanan ekonomi maksimum" terhadap Iran, termasuk sanksi dan mekanisme penegakan hukum terhadap mereka yang melanggar sanksi yang ada. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 46 sen, atau 0,63%, menjadi ditutup pada \$72,70. Harga minyak turun lebih dari 3% ke level terendah sejak akhir Desember selama sesi tersebut, di tengah kekhawatiran perang dagang antara AS dan China. Patokan global Brent crude futures naik 24 sen, atau 0,32%, menjadi ditutup pada \$76,20. Harga emas kembali ke level tertinggi sepanjang masa pada hari Selasa, didorong oleh investor yang mencari aset safe-haven setelah China membalas dengan tarif terhadap AS sebagai tanggapan atas tarif Presiden Donald Trump. Emas spot naik 1,1% menjadi \$2.843,06 per ounce setelah mencapai rekor tertinggi \$2.845,14 di awal sesi. Emas berjangka AS naik 0,6% menjadi \$2.873,7.
- IHSO berada pada kisaran sideways yang sama antara 6952 dan 7191. Dengan kemarin membukukan penjualan bersih asing sebesar Rp 204,75 miliar di pasar reguler, ini menandai arus keluar asing secara terus-menerus yang telah berlangsung sejak tahun lalu. Namun Rupiah menguat terhadap dollar (-0,68%). Angka PDB Indonesia 4Q24 juga akan dirilis dengan perkiraan sebesar 4,98% YoY. Untuk jangka panjang, NHKSI RESEARCH melihat adanya rally yang akan terjadi karena RSI membentuk divergensi positif. NHKSI RESEARCH menyarankan trader untuk mempertahankan sikap WAIT & SEE di akhir pekan ini sembari menantikan data penting inflasi AS yaitu indeks PCE PRICE yang akan sangat menentukan peta kebijakan moneter global.

Company News

PTBA: Klaim Cetak Rekor Penjualan Tertinggi Sepanjang Sejarah
DKFT: Central Omega Catat Produksi & Penjualan Bijih Nikel Melonjak pada 2024
GOTO: Buka Suara Soal Kabar Merger dengan Grab

Domestic & Global News

Menteri Ara Sebut Pandu Sjahriir 'Bos' Danantara, Sinyal jadi Badan Pelaksana?
Donald Trump Bakal Tingkatkan Tekanan Ekonomi ke Iran

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1193.82	24.59	2.10%
Transportation & Logistic	1278.15	19.90	1.58%
Technology	4486.47	55.92	1.26%
Healthcare	1353.27	12.80	0.96%
Property	745.58	4.84	0.65%
Industrial	961.66	5.45	0.57%
Infrastructure	1455.37	7.50	0.52%
Energy	2886.82	11.27	0.39%
Consumer Non-Cyclicals	710.73	1.50	0.21%
Consumer Cyclicals	808.97	0.78	0.10%
Finance	1405.70	-6.26	-0.44%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90



JCI Index

February 4	7,073.46
Chg.	+43.40 pts (+0.62%)
Volume (bn shares)	26.97
Value (IDR tn)	10.45
Up 280 Down 221 Unchanged 186	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
GOTO	997.2	PANI	326.4
BBRI	985.6	PSAB	275.0
BBCA	875.2	PTRO	271.1
BMRI	696.5	DEWA	270.2
TPIA	381.1	TLKM	250.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3.985		
Sell	4.175		
Net Buy (Sell)	(190)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
RAJA	50.6	BBCA	(334.9)
PANI	37.1	BMRI	(197.4)
BRIS	35.1	BBNI	(32.9)
GOTO	19.7	UNTR	(14.5)
FILM	19.4	INDF	(12.1)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.02%	-0.05%
USDIDR	16.345	-0.55%
KRWIDR	11.27	0.14%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.556.04	134.13	0.30%
S&P 500	6.037.88	43.31	0.72%
FTSE 100	8.570.77	(12.79)	-0.15%
DAX	21.505.70	77.46	0.36%
Nikkei	38.798.37	278.28	0.72%
Hang Seng	20.789.96	572.70	2.83%
Shanghai	3,250.60	0.00	0.00%
Kospi	2.481.69	27.74	1.13%
EIDO	18.30	0.11	0.60%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.842.7	27.5	0.98%
Crude Oil (\$/bbl)	72.70	(0.46)	-0.63%
Coal (\$/ton)	112.50	(3.15)	-2.72%
Nickel LME (\$/MT)	15.270	62.0	0.41%
Tin LME (\$/MT)	30.267	343.0	1.15%
CPO (MYR/Ton)	4.308	(59.0)	-1.35%

PTBA : Klaim Cetak Rekor Penjualan Tertinggi Sepanjang Sejarah

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melaporkan bahwa telah berhasil mencetak rekor penjualan tertinggi sepanjang sejarah. Selama 2024, total penjualan batu bara PTBA mencapai 42,9 juta ton atau tumbuh 16 persen secara tahunan (year on year/yooy). Sebagai pembanding, penjualan batu bara PTBA pada 2020 sebesar 26,1 juta ton, lalu 28,4 juta ton pada 2021, tumbuh menjadi 31,7 juta ton di 2022, kemudian naik menjadi 37,0 juta ton pada 2023. "Pencapaian rekor penjualan tersebut ditopang oleh ekspor batu bara sebesar 20,3 juta ton pada 2024, meningkat 30 persen secara tahunan. Adapun realisasi Domestic Market Obligation (DMO) sebesar 22,6 juta ton, tumbuh 6 persen dibanding tahun sebelumnya," tulis Niko Chandra, Corporate Secretary PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dalam rilisnya Selasa (4/2). Penjualan batu bara PTBA didominasi oleh pasar domestik. Namun secara bauran, porsi ekspor semakin meningkat. Saat ini, porsi pasar domestik sebesar 53 persen dan ekspor 47 persen. Potensi pasar-pasar utama berhasil dimaksimalkan, misalnya ekspor ke India berhasil meningkat 32 persen menjadi 6,4 juta ton. (Emiten News)

DKFT : Central Omega Catat Produksi & Penjualan Bijih Nikel Melonjak pada 2024

PT Central Omega Resources Tbk. (DKFT) mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan bijih nikel yang signifikan pada periode 2024. Berdasarkan keterbukaan informasi Selasa (4/2/2025), DKFT melaporkan produksi bijih nikel pada tahun 2024 sebesar 2,95 juta wet metric ton (wmt). Torehan produksi sepanjang 2024 itu naik 130% secara year on year (YoY) jika dibandingkan dengan capaian pada 2023 di angka 1,28 juta wmt. "Jumlah produksi bijih nikel perseroan pada kuartal IV tahun 2024 mencapai 1,2 juta wmt, meningkat 112% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023 sebesar 568.070 wmt," kata Corporate Secretary DKFT Yohanes Supriady lewat keterbukaan informasi, Selasa (4/2/2024). Selain itu, Yohanes menambahkan, perseroan turut berhasil meningkatkan penjualan bijih nikel sepanjang 2024 ke level 2,59 juta ton. Capaian penjualan tersebut tumbuh 105% dari posisi sepanjang 2023 di level 1,26 juta ton. "Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan strategi perseroan dalam menghadapi tantangan pasar dan memanfaatkan peluang yang ada," kata Yohanes. (Bisnis)

GOTO : Buka Suara Soal Kabar Merger dengan Grab

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO) buka suara terkait kabar merger dengan Grab Holdings Ltd. GOTO memberikan klarifikasi jika tidak ada kesepakatan untuk melakukan merger. Corporate Secretary GOTO RA Koesomohadiani menjelaskan tidak ada kesepakatan antara perseroan dengan pihak manapun untuk melakukan transaksi merger sebagaimana telah diberitakan di media massa. "Perseroan mencatat bahwa berita yang sama juga beredar dari waktu ke waktu di masa lampau dalam beberapa tahun terakhir dan berita-berita tersebut adalah berdasarkan spekulasi," ucap Koesomohadiani, Selasa (4/2/2025). Dia juga menjelaskan berita yang beredar tersebut tidak berdampak merugikan terhadap kegiatan operasional dan kelangsungan usaha GOTO. Sebelumnya, mengutip Bloomberg, kedua perusahaan dikabarkan tengah menargetkan untuk menyelesaikan diskusi merger tahun ini. Seorang eksekutif yang terlibat dalam pembicaraan tersebut menuturkan kesepakatan merger harus terjadi pada 2025 atau tidak sama sekali. "Seorang eksekutif dari Provident Capital Partners, salah satu investor GOTO, memimpin pembicaraan," tulis Bloomberg, Selasa (4/2/2025). (Bisnis)

Domestic & Global News

Banggar DPR Kritisi Pemerintah soal Larangan Penjualan Gas LPG 3 Kg di Pengecer

Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR Said Abdullah mengkritisi kebijakan pemerintah yang langsung membatasi penjualan tabung LPG 3 kg di pengecer sehingga terjadi kelangkaan. Dia meminta agar pemerintah terkhususnya PT Pertamina memberi penjelasan secara jelas kepada masyarakat terkait larangan penjualan LPG 3 kg melalui pengecer per 1 Februari 2025 agar tidak menimbulkan kepanikan. Masalahnya, sambung Said, sejumlah pihak akan memanfaatkan kepanikan masyarakat untuk mengambil untung. Dia pun meminta pemerintah tidak menerapkan kebijakan tersebut secara serampangan. "Hendaknya program tersebut dapat dijalankan secara bertahap, tidak dijalankan dengan serta merta," jelas Said dalam keterangannya, Senin (3/2/2025). Menurutnya, program tersebut bisa dimulai dari daerah-daerah yang telah siap dalam hal sudah ada data yang akurat, infrastruktur yang cukup, dan perekonomian masyarakatnya sudah pulih. Meskipun saat ini terjadi kelangkaan di sejumlah daerah, Said tetap meminta pemerintah rumah tangga miskin, lansia, dan pelaku usaha mikro dan kecil tetap bisa menjangkau tabung LPG 3 kg. Dia meyakini pemerintah bisa menyiapkan tim darurat. (Bisnis)

Donald Trump Bakal Tingkatkan Tekanan Ekonomi ke Iran

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menandatangani arahan yang bertujuan untuk meningkatkan tekanan ekonomi terhadap Iran. Hal tersebut merupakan bentuk tindak lanjut dari janjinya untuk membatalkan rezim yang dianggap lemah dalam menerapkan sanksi di bawah pemerintahan pendahulunya di Gedung Putih. Melansir Bloomberg pada Rabu (5/2/2025), arahan tersebut akan meminta Menteri Keuangan Scott Bessent untuk menggunakan sanksi dan penegakan hukum yang lebih ketat untuk meningkatkan tekanan terhadap Teheran. Secara keseluruhan, tindakan Trump ini menghidupkan kembali sikap yang lebih keras terhadap Iran seperti yang dilakukan Trump pada masa jabatan pertamanya. Kala itu, dia menarik AS keluar dari perjanjian yang membatasi program nuklir negara tersebut dan berupaya mengisolasi Teheran secara ekonomi. Trump mengeluarkan tindakan baru tersebut pada Selasa (4/2/2025) waktu setempat di Ruang Oval, menilai tindakan tersebut sebagai tindakan keras terhadap Teheran dan menyatakan harapan bahwa AS tidak perlu mengambil semua tindakan yang ada. "Mudah-mudahan kita tidak akan terlalu sering menggunakannya," kata Trump, seraya menambahkan bahwa dia akan berupaya untuk mencapai kesepakatan dengan Iran. Gedung Putih berupaya untuk menghentikan ekspor minyak Iran, meskipun tidak jelas bagaimana tepatnya tujuan AS mencapai tujuan tersebut atau apakah hal tersebut mungkin dilakukan. Tindakan ini juga menegaskan kembali rencana pemerintah AS untuk memutus jalur apa pun yang mungkin ditempuh Teheran untuk memperoleh senjata nuklir. Trump mengatakan AS mempunyai hak untuk memblokir minyak Iran dan memperingatkan bahwa Teheran semakin dekat untuk mengembangkan kemampuan senjata nuklirnya sendiri. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.608.3							
BBCA	9.175	9.675	11.500	Buy	25.3	(5.4)	1.131.0	20.6x	4.3x	21.7	3.0	9.3	12.7	0.9
BBRI	4.260	4.080	5.550	Buy	30.3	(27.2)	645.6	10.5x	2.0x	19.4	8.7	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.700	4.350	6.125	Buy	30.3	(18.6)	175.3	8.2x	1.1x	13.7	6.0	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.675	5.700	7.775	Buy	37.0	(15.0)	529.7	9.1x	1.9x	22.5	6.2	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.006.3							
INDF	7.700	7.700	7.400	Hold	(3.9)	20.3	67.6	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.100	11.375	13.600	Buy	22.5	(4.1)	129.4	16.0x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.565	1.885	3.100	Buy	98.1	(50.6)	59.7	16.5x	17.4x	82.2	7.5	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.370	2.780	2.800	Buy	18.1	0.4	53.0	16.6x	3.3x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.680	4.760	5.500	Buy	17.5	0.9	76.7	37.9x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.030	1.940	1.400	Sell	(31.0)	84.5	23.8	11.3x	1.5x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.825	6.200	8.000	Buy	37.3	(15.3)	11.2	10.6x	0.5x	4.8	4.3	3.9	0.1	0.8
TBLA	605	615	900	Buy	48.8	(8.3)	3.7	5.2x	0.4x	8.4	12.4	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							498.6							
ERAA	372	404	600	Buy	61.3	(13.9)	5.9	5.2x	0.7x	15.2	4.6	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.7)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	438	354	590	Buy	34.7	18.4	2.0	5.8x	0.9x	16.9	3.4	42.4	16.2	0.6
Healthcare							260.5							
KLBF	1.250	1.360	1.800	Buy	44.0	(18.8)	58.6	18.7x	2.6x	14.4	2.5	7.4	15.7	0.7
SIDO	575	590	700	Buy	21.7	15.0	17.3	15.1x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.390	2.540	3.000	Buy	25.5	(15.2)	33.2	30.1x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1.882.19							
TLKM	2.640	2.710	3.150	Buy	19.3	(33.8)	261.5	11.5x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(16.2)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(0.9)	30.1	19.1x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	630	655	1.070	Buy	69.8	(31.9)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2.100	2.100	2.390	Overweight	13.8	7.1	47.6	29.5x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	665	645	740	Overweight	11.3	(2.2)	55.6	26.3x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	316	336	1.700	Buy	438.0	(21.8)	2.0	3.9x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							453.9							
CTRA	960	980	1.450	Buy	51.0	(19.7)	17.8	9.2x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5	0.9
PWON	382	398	530	Buy	38.7	(7.7)	18.4	8.1x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1.919.4							
ITMG	25.875	26.700	27.000	Hold	4.3	(1.3)	29.2	4.9x	1.0x	20.8	11.5	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.690	2.750	4.900	Buy	82.2	5.9	31.0	5.6x	1.5x	28.2	14.8	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.330	2.430	2.870	Buy	23.2	(3.7)	71.7	2.7x	0.6x	22.4	62.9	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							354.5							
UNTR	25.000	26.775	28.400	Overweight	13.6	9.4	93.3	4.4x	1.1x	26.0	8.9	2.0	1.6	0.9
ASII	4.800	4.900	5.175	Overweight	7.8	(9.9)	194.3	5.7x	0.9x	17.1	10.8	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1.771.5							
AVIA	416	400	620	Buy	49.0	(28.9)	25.8	15.4x	2.5x	16.5	5.3	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.880	3.290	9.500	Buy	229.9	(54.5)	19.4	16.5x	0.4x	2.7	2.9	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.725	7.400	12.700	Buy	121.8	(35.9)	21.1	11.2x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1.560	Overweight	11.4	(8.2)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	945	1.055	1.010	Overweight	6.9	21.9	3.6	12.9x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	690	755	1.320	Buy	91.3	(23.3)	43.5	7.4x	1.6x	24.0	3.9	17.8	3.1	0.9
Technology							393.4							
GOTO	87	70	77	Underweight	(11.5)	(3.3)	103.6	N/A	2.7x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.395	410	424	Sell	(69.6)	794.2	3.3	17.4x	3.7x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.0							
ASSA	660	690	1.100	Buy	66.7	(8.3)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.625	1.610	1.920	Buy	18.2	(6.3)	4.1	7.8x	0.7x	9.3	5.6	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jan F	50.1	50.1
03 – February	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Jan	49.3	49.3
Tuesday	US	20.30	Factory Orders	-	Dec	0.5%	-0.4%
04 – February	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Dec F	-	-2.2
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 31	-	-2.0%
05 – February	US	20.15	ADP Employment Change	-	Jan	153k	122k
	US	20.30	Trade Balance	-	Dec	-USD 80.4B	-USD 78.2B
	US	22.00	ISM Services Index	-	Jan	54.5	54.1
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 1	213k	207k
06 – February							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Jan	170k	256k
07 – February	US	20.30	Unemployment Rate	-	Jan	4.1%	4.1%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Feb P	72.0	71.1
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Dec F	-0.5%	-0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
03 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	MMIX, SOHO
04 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
05 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
06 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	-
07 – February	Cum Dividend	AMOR

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Blocked by MA 20

Advise : Wait and See

Resist : 7100-7150/ 7190-7200 / 7305-7375

Support : 7000-6931

BRPT — PT Barito Pacific Tbk.



PREDICTION 5 February 2025

Advise : Buy on Breakout

Entry : 950

TP : 980-1010 / 1050-1075

SL : < 885 (closing)

SCMA — PT Surya Citra Media Tbk.



PREDICTION 5 February 2025

Golden Cross

Advise : Spec Buy

Entry : 182-180

TP : 190-194 / 199-200

SL : < 170 (Closing)

BREN — PT Barito Renewables Energy Tbk.**PREDICTION 5 February 2025****Rebound MA 200****Advise : Spec Buy****Entry : 8875****TP : 9100 / 9400 / 9675****SL : <8500 (Closing)****AADI —PT Adaro Andalan Indonesia Tbk.****PREDICTION 5 February 2025****Advise : Buy on Weakness****Entry : 8800-8650****TP : 9300-9450 / 9750****SL : <8500 (Closing)****RAJA —PT Rukun Raharja Tbk.****PREDICTION 5 February 2025****Rally Based Rally, rebound ma10****Advise : High Risk Spec Buy****Entry : 4100****TP : 4280-4440 / 4890****SL : < 3880 (Closing)**

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta